

ABSTRAK

Narkotika adalah jenis obat-obatan yang mengakibatkan penurunan kesadaran, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan juga menimbulkan ketergantungan.. penyalahgunaan narkotika merupakan tindakan penyalahgunaan berbagai obat-obatan yang ada didalam daftar Undang-Undang Narkotika dan Psikotropika. Penyalahgunaan memiliki konsekuensi secara hukum karena memberikan dampak pada perubahan mental, kecanduan, dan perilaku. Penelitian ini menggunakan metode DEMATEL untuk memodelkan pengaruh antar faktor dan mendapatkan faktor prioritas yang dijadikan dasar untuk penyusunan rekomendasi. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh 9 faktor penghambat upaya penyalahgunaan narkotika. Dari 9 faktor tersebut didapatkan 3 faktor prioritas, yaitu Kurangnya ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi hambatan yang cukup berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkotika (B3.1), Kurangnya anggaran dalam pelaksanaan P4GN karena banyaknya anggaran yang di refocusing sehingga kegiatan pencegahan kurang maksimal (A1.2), dan Kerjasama dan Koordinasi antar pemangku kepentingan di BNN dalam program pencegahan narkoba masih dinilai kurang (C3.1). Dari keempat faktor tersebut didapatkan 9 rekomendasi yang didapatkan dengan in-depth interview.

Kata kunci: *Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, DEMATEL, in-depth interview*